

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menerapkan metode jenis penelitian lapangan.<sup>49</sup> Sedangkan untuk pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode dalam melakukan penelitian yang hasilnya tidak berasal dari penerapan statistika atau teknik komputasi lainnya. Dalam pengumpulan data peneliti secara langsung berinteraksi dengan pihak terkait yang menjadi objek penelitian.<sup>50</sup> Oleh sebab itu peneliti datang ke Majelis Taklim Nurul Mukhtar untuk mendapatkan data secara langsung. Situasi sosial terdiri atas *actor* yaitu Kyai/Ustaz dengan Jama'ahnya, *place* atau tempat di Majelis Taklim Nurul Mukhtar, dan *activity* yaitu Strategi Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK. Peneliti berusaha untuk mendefinisikan keadaan nyata di lapangan tentang Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam memberikan nasehat kepada pegawai yang terkena PHK di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.<sup>51</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat yang beralamat di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat. Terdapat beberapa alasan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti majlis ini, alasan tersebut meliputi: *Pertama*, Majelis Taklim ini merupakan salah satu Majelis Taklim yang letak geografisnya strategis. *Kedua*, lingkungan Majelis Taklim ini mendukung terlaksananya program-program dari Majelis Taklim. *Ketiga*, Majelis Taklim ini dalam naungan Ustaz Ahmad Fakhruddin yang dapat memberikan suri tauladan bagi jamaahnya. *Keempat*, Majelis Taklim ini memiliki sarana prasarana yang memadai pada saat ini.

---

<sup>49</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm, 31.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm, 21-22.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 205-206.

### C. Subyek Penelitian

Subjek adalah kelompok sasaran dengan kualitas tertentu yang peneliti pelajari untuk membuat kesimpulan sesuai kebutuhan data yang diinginkan. Dengan demikian subjek dalam penelitian ini adalah Ustaz dan jama'ah yang terkena PHK dalam Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat.

### D. Sumber Data

Informan, tindakan, dan lokasi di mana kegiatan itu berlangsung semuanya menjadi sumber informasi untuk penelitian ini. Sinergi dapat dikatakan tercapai bila mempertimbangkan konteks sosial dari tindakan tersebut. Data yang dikumpulkan sebagai hasil dari kondisi sosial ini akan lebih komprehensif dan bermanfaat. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian yang meliputi:<sup>52</sup>

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh pengumpul data dan dikumpulkan langsung dari sumber datanya.<sup>53</sup>Data primer dapat terkumpul melalui proses observasi, wawancara dan pendokumentasian. Sehingga peneliti observasi dan berinteraksi secara langsung dengan Ustaz dan Jama'ah Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti tidak secara langsung dari objek lain, melainkan dari sumber lain seperti jurnal, artikel, buku dan sebagainya. Selain itu data diperoleh melalui file Majelis Taklim nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat, yaitu berupa tinjauan historis, letak geografis, visi, misi, sarana prasarana serta Pengaruh dan Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 297.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 225.

<sup>54</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 152.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian. Karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Sehingga tanpa mengetahui teknik dalam mengumpulkan data maka peneliti tidak dapat menemukan data yang kredibel.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yang meliputi:

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan disebut dengan wawancara.<sup>56</sup> Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkan fokus penelitian secara lebih mendalam, karena itu dilakukan secara keberlangsungan, diajukan kepada informan tertentu dan dilakukan secara berulang kali.<sup>57</sup> Jadi wawancara merupakan metode yang tepat untuk mendapatkan data dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh adalah terkait dengan peran majelis taklim Nurul Mukhtar pada jalan Pulo Harapan Indah, No. 6 RT. 9 RW. 10 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat perolehan data dilakukan dengan cara wawancara dari beberapa informan yaitu Ustadz/Pendiri Majelis Taklim dan Jamaahnya.

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang biasa disebut dengan pedoman wawancara.<sup>58</sup> Pedoman wawancara ini berisi tentang semua pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaannya harus berhubungan dengan fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi informan tentang peran majelis taklim dalam melakukan bimbingan kepada karyawan yang di PHK yang ada pada majelis taklim Nurul Mukhtar. Jenis wawancara terstruktur jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan cara setiap

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 308.

<sup>56</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 173.

<sup>57</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 225.

<sup>58</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h, 216.

informan diberikan pertanyaan yang sama sehingga dapat mencapai fokus penelitian dengan benar.

Melakukan wawancara peneliti juga harus menggunakan alat bantu lainnya, diantaranya tape recorder, gambar, brosur, dan segala hal yang sekiranya bisa mendukung pelaksanaan wawancara.<sup>59</sup>Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar membimbing karyawan yang PHK di kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Instrumen utama dari penelitian kualitatif adalah peneliti. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data wawancara mempunyai ciri-ciri yang eksklusif bila dibandingkan dengan teknik wawancara.<sup>60</sup>Teks wawancara dilakukan dengan cara selalu melakukan komunikasi dengan informan, ini yang mengakibatkan penelitian tidak menjadi pembatas pada orang, melainkan juga pada objek-objek penelitian yang dituju dalam proses pelaksanaan bimbingan dalam majelis taklim Nurul Mukhtar di jalan Pulo Harapan Indah, no. 6 RT 6 RW 10 kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat. Observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian di Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat dan melakukan penelitian terhadap objek lapangan yang menjadi fokus penelitian dan untuk mengetahui keadaan yang perlu dipelajari serta segala bentuk kegiatan yang berlangsung bahkan juga melakukan pengamatan pada Majelis Taklim dan Jama'ahnya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian terhadap objek lapangan tepatnya di Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, no. 6 RT 9 RW.10 kecamatan Cengkareng Kabupaten Jakarta Barat. Dan untuk mengetahui kondisi yang perlu diamati dalam segala bentuk kegiatan yang berlangsung dan juga melakukan pengamatan pada majelis taklim dan jemaahnya..<sup>61</sup>

Adapun yang di observasi Majelis Taklim dan jemaahnya bahkan semua orang yang terlibat dalam penelitian. Lain itu juga kegiatan observasi kepada struktur kepengurusan, sejarah

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h 3194-195.

<sup>60</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, h. 66.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 204-329.

berdiri, visi misi dan peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar di jalan Pulo Harapan Indah, no. 6 RT 9 RW 10 kecamatan Cengkareng Jakarta barat. Penelitian ini menggunakan participant observation yaitu penelitian ikut serta dalam kegiatan dakwah majelis taklim Nurul Mukhtar. Menggunakan participant observation diperoleh data lengkap, akurat, dan sampai mengetahui pola perilaku di dalamnya.

## 2. Dokumentasi

Sebuah catatan di masa lampau dalam bentuk gambar maupun tulisan disebut dengan dokumen. Studi dokumen merupakan penunjang data yang didapatkan pada saat menjalankan penelitian. Dengan demikian informasi yang didapatkan lebih banyak dan kredibel. Sehingga.

Dokumentasi ini berguna untuk mendapatkan catatan arsip yang berkaitan dengan Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat seperti sarana prasarana, struktur, visi misi dan sebagainya. Dalam memaksimalkan pendokumentasian peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai cara dalam menguji keabsahan data, yang meliputi:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan ini dengan menambah waktu dalam melaksanakan penelitian, hal ini bertujuan untuk mengecek data yang telah didapatkan apakah sudah sesuai atau sebaliknya. Artinya ketika data atau informasi yang didapatkan peneliti masih kurang maka perlu melaksanakan perpanjangan waktu guna mendapatkan data yang lengkap dan kredibel mengenai Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat.

### 2. Triangulasi

Triangulasi berarti mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai metode untuk mendapatkan data yang kredibel. Dalam tahap ini peneliti mengaplikasikan triangulasi



sumber, teknik, dan waktu.<sup>62</sup> Berikut ini merupakan penjabarannya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek data yang didapatkan melalui berbagai sumber.<sup>63</sup> Menguji kredibilitas data mengenai Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK di Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat dalam Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat, dengan demikian peneliti mendapatkan dan menguji data yang didapatkan melalui informan yang menjadi sumber data terkait Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji tingkat kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data terhadap sumber dengan teknik berbeda. Data diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan di Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat, dengan cara dicek melalui observasi yang dilaksanakan, mengkroscek dengan hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan di Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat sampai diperoleh data yang dianggap paling kredibel dan valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini diaplikasikan dengan melaksanakan pengecekan dengan wawancara, observasi maupun cara lain dalam waktu dan kondisi berbeda. Apabila data yang diperoleh peneliti di Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat berbeda, Proses tersebut kemudian dilanjutkan hingga kepastian data ditetapkan. Keabsahan data seringkali dipengaruhi oleh

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 372.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 373

waktu, sehingga peneliti akan memilih momen terbaik untuk mengumpulkan data. Data diperoleh dengan menggunakan pendekatan wawancara di pagi hari, ketika informan masih segar dan tidak ada sedikit masalah, akan menawarkan informasi yang lebih akurat mengenai Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat sehingga data lebih kredibel.

3. Menggunakan Bahan

Adanya alat bukti untuk menetapkan fakta yang ditemukan disebut sebagai bahan acuan atau referensi.<sup>64</sup> Sebagai contoh, data hasil wawancara terkait Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat, membutuhkan dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

4. Mengadakan Member

Check Member adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari latihan ini adalah untuk menentukan sejauh mana data yang diperoleh peneliti konsisten dengan informasi yang diberikan oleh informan di Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat. Jika data yang ditemukan sesuai dengan apa yang dilaporkan oleh informan, hal ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid, sehingga lebih dapat dipercaya atau dipercaya. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke Majelis Taklim Nurul Mukhtar di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat melakukan verifikasi dan cross check terhadap data yang diperoleh dari wawancara dengan informan untuk mengetahui apakah sesuai atau tidak dengan data yang diharapkan. Sehingga hasil wawancara tersebut mampu menggambarkan tentang Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK di Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 375.

## G. Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian data, mengklasifikasikannya menjadi bagian - bagian yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting, dan memutuskan memberi tahu orang lain.<sup>65</sup>Proses melakukan analisis data melibatkan upaya mencari solusi dari masalah yang telah terbentuk atas dasar data penelitian.<sup>66</sup>

Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dari lapangan, kemudian mengevaluasi data tersebut, dan terakhir menghubungkan temuannya dengan teori yang telah dipublikasikan dan dijadikan sebagai dasar acuan dalam penelitian. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dikenal dengan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif berpotensi memberikan penelitian berkualitas tinggi yang sesuai dengan kriteria kajian ilmiah. Model interaktif kegiatan analisis data dimulai dari data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing verification. Analisis data kualitatif merupakan proses interaksi antara peneliti dengan data yang berlangsung terus menerus hingga data tersebut tidak lagi memberikan hasil yang baru. Sejak peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan, kegiatan analisis data telah berlangsung sampai semua data penelitian yang diinginkan diperoleh. Sebelum memulai pekerjaannya di lapangan peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh dari studi pendahuluan, yang akan menjadi fokus utama penyelidikan mereka. Peneliti mewawancarai beberapa informan terpilih yang diharapkan dapat memberikan data yang relevan, kemudian menggunakan teknik member check untuk mengumpulkan data melalui wawancara, data observasi, dan data dokumen (triangulasi).<sup>67</sup>

Wawancara dengan jemaah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan analisis di lapangan. Dalam hal jawaban yang diperoleh dari wawancara dirasa kurang memadai, pertanyaan akan diajukan sekali lagi sampai tercapai suatu tahap pengumpulan data yang dianggap kredibel. Ketika jumlah data yang diperoleh melalui pengamatan relatif besar, penting untuk mencatat semuanya dengan sangat tepat dan sangat rinci, dan kemudian segera memulai proses analisis data dengan cara reduksi data. Pada setiap tahap

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 248.

<sup>66</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 44-45.

<sup>67</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 114.



investigasi, data dianalisis secara interaktif dan berkesinambungan untuk memastikan kelengkapan dan kejenuhan.

Tahap selanjutnya adalah menyelesaikan data, yang melibatkan penyempurnaan temuan analisis data dan menyusun rencana bagaimana menyajikan informasi. Analisis data dimulai dari menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Setelah itu, peneliti akan membuat berbagai kombinasi fakta, seperti grafik, tabel, gambar, dan sebagainya. Hasil analisis data diinterpretasikan, kemudian proposisi dan prinsip dibentuk berdasarkan interpretasi tersebut.<sup>68</sup>

Dapat disimpulkan analisis data di atas, bahwa aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian kualitatif, untuk mereduksi data dapat disejajarkan makna dengan istilah pengelolaan data. Istilah “reduksi” mengacu pada pemilihan pokok - pokok utama yang relevan dengan topik penelitian. Reduksi juga dapat membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>69</sup> Demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengkerucut mengenai Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK di Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Peneliti terjun langsung ke Majelis Taklim dan hanya akan memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK di Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat yang beralamat di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat.

2. Data *Display* (penyajian data)

Selain teks, grafik, matriks, jaringan, dan bagan juga dapat digunakan untuk menampilkan data. Peneliti diharapkan mampu mendeskripsikan tujuan penyajian data jika tampilan data masih berupa peta konsep.<sup>70</sup> Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan akan dikompilasi yaitu tentang Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK yang beralamat di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010

---

<sup>68</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 115.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 92.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249

Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat. Peneliti mengamati apakah data yang diperoleh di atas berkembang, Jika data berkembang, peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik, sumber, dan waktu yang sama, kemudian merangkumnya hingga tahap *display*.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Tahap akhir analisis data terdiri dari penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil. Tujuan dari kesimpulan adalah untuk memberikan solusi terhadap rumusan masalah dan untuk memperoleh gambaran tentang seberapa baik tujuan penelitian terpenuhi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Hasil awal yang telah diajukan oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat diubah jika ditemukan bukti data baru di lapangan, yang memungkinkan data tersebut berkembang. Data yang dimaksud adalah data kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap selanjutnya valid dan konsisten dengan data yang terkumpul, dan peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data tanpa melakukan perubahan, dan datanya lengkap maka kesimpulan dapat dipercaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK yang beralamat di Jalan Pulo Harapan Indah, No.6 Rt.09 Rw.010 Kecamatan Cengkareng, Kabupaten Jakarta Barat dan untuk mengetahui faktor mendukung dan menghambat. Langkah-langkah dalam analisis data.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 252.